

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan suatu wilayah dipengaruhi oleh sistem transportasi yang ada di wilayah tersebut. Sistem transportasi nasional apabila dikelola dengan baik akan menunjang kelancaran kegiatan di berbagai bidang seperti bidang perdagangan, bidang pertanian, bidang perindustrian pada khususnya dan bidang perekonomian pada umumnya. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian dengan penambahan penduduk akan berakibat langsung kepada kebutuhan akan sistem transportasi yang sedapat mungkin dapat ditingkatkan sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Peran jalan sebagai prasarana transportasi juga harus memiliki kondisi yang ideal agar mampu memberikan kenyamanan, kelancaran, dan keamanan bagi pengguna jalan. Keselamatan transportasi jalan saat ini sudah merupakan masalah global yang bukan semata-mata masalah transportasi saja tetapi menjadi permasalahan sosial kemasyarakatan, salah satu contohnya yaitu kecelakaan lalu lintas.

Jalan raya adalah suatu lintasan yang bertujuan untuk melewati lalu lintas dari suatu tempat ke tempat yang lain. Perkembangan jalan raya merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karena jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia supaya dapat mencapai suatu tujuan daerah yang dicapai. Dalam sistem transportasi darat, jalan raya merupakan komponen atau prasarana utama yang

paling umum digunakan jika dibandingkan dengan sarana transportasi udara maupun transportasi laut. Pentingnya peran transportasi dalam pembangunan negara, tampaknya masih diwarnai dengan karakteristik transportasi Indonesia yang dihadapkan pada kualitas pelayanan yang rendah, dan kuantitas atau cakupan pelayanan yang terbatas. Jalan merupakan prasarana yang sangat berperan penting dalam sektor perhubungan. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya.

Jaringan jalan raya merupakan prasarana transportasi darat memegang peranan penting dalam sektor perhubungan terutama untuk distribusi barang dan jasa. Namun, prasarana yang terbebani oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan. Dengan demikian perkembangan jalan saling berkaitan dengan perkembangan umat manusia. Peranan jalan sangat penting dalam memfasilitasi besar kebutuhan pergerakan yang terjadi. Oleh karena itu, agar jalan dapat tetap mengakomodasi kebutuhan pergerakan dengan tingkat layanan tertentu perlu dilakukan suatu usaha untuk menjaga kualitas layanan jalan, dan salah satu usaha tersebut adalah melakukan pemeliharaan jalan. Jalan merupakan prasarana transportasi darat dalam menunjang perekonomian dan pergerakan serta syarat mutlak bagi perkembangan dan pembangunan suatu daerah. Jalan memiliki peran dan fungsi utama dalam arus perpindahan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, pemerataan hasil-hasil pembangunan antar wilayah, juga memiliki peran penting dalam mempererat hubungan antar daerah serta mempercepat pengembangan wilayah dari keterisolasian. Oleh sebab itu, ketersediaan sarana transportasi jalan

yang baik merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi seluruh wilayah di tanah air.

Jalan Trans Sulawesi merupakan salah satu jalan nasional yang menghubungkan antara provinsi yang ada di Pulau Sulawesi. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang dilalui oleh jalan Trans Sulawesi. Jalan Trans Sulawesi melintasi bagian utara, bagian barat, dan bagian selatan Provinsi Gorontalo. Jalan Trans Sulawesi yang melintasi Gorontalo memiliki panjang  $\pm$  660 Km dan melintasi lima kabupaten dan kota. Pada awalnya jalan Trans Sulawesi di Provinsi Gorontalo hanya memiliki perkerasan letur, tetapi pada sekitar tahun 2013 telah ada Perkerasan Kaku. Dalam perkerasan kaku yang berada di Provinsi Gorontalo tersebut hanya terdapat beberapa segmen di jalan Trans Sulawesi bagian barat. Ruas jalan di Provinsi Gorontalo telah ada pelebaran pekerasan lentur di beberapa segmen, agar pengguna kendaraan yang melintas di jalan trans sulawesi merasa nyaman, lancar, dan aman.

Berdasarkan latar belakang hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul Evaluasi Kondisi Ruas Jalan Nasional Di Kota Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana kondisi ruas jalan nasional di Kota Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah mengevaluasi kondisi ruas jalan nasional yang ada di wilayah Kota Gorontalo, meliputi: kondisi geometrik, kondisi perkerasan, kondisi sosial, dan penentuan nilai RCI.

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1). Penelitian hanya dilakukan pada jaringan jalan nasional di Kota Gorontalo meliputi arteri primer sepanjang 5,24 km terdiri dari jalan H.B Yasin, dan jalan kolektor primer sepanjang 16,67 km terdiri dari Jalan Nani Wartabone, Jalan Jalaludin Tantu, Jalan Mayor Dullah, Jalan kalengkongan, Jalan Yos Sudarso dan Jalan Botuliyodu.
- 2). Mengevaluasi kondisi ruas jalan nasional di Kota Gorontalo meliputi kondisi perkerasan, kondisi geometrik, kondisi sosial, indeks kondisi jalan (RCI).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan dan memperbaiki Kondisi Ruas Jalan Nasional yang ada di Kota Gorontalo.
- 2). Sebagai masukan bagi pemerintahan di Kota Gorontalo dalam mengambil kebijakan mengenai ruas jalan nasional.

- 3). Sebagai masukan bagi instansi atau bagi lembaga pendidikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

### 1.6 Keaslian Penelitian

Untuk menghindari adanya unsur plagiat pada skripsi ini dilampirkan penelitian-penelitian sebelumnya yang dirangkum dalam Tabel 1.1. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini dilakukan di Kota Gorontalo tepatnya pada ruas jalan H.B Yasin, Jalan Nani Wartabone, Jalan Jalaludin Tantu, Jalan Mayor Dullah, Jalan Botuliodu, Jalan Yos Sudarso, dan Jalan Pengeran Kalengkoan dengan tujuan untuk mengevaluasi kondisi ruas jalan Nasional yang ada di Wilayah Kota Gorontalo, meliputi kondisi geometrik, kondisi perkerasan, kondisi sosial, dan penentuan nilai RCI. Penelitian ini tidak membandingkan antara MKJI dan Binamarga.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Berdasarkan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Sedang Di Lakukan Saat Ini

NO.	Nama Penulis Tahun	Judul	Tujuan	Kesimpulan
1.	Yuliyanti, 2013	Evaluasi Tingkat Pelayanan Pada Ruas Jalan Nasional Di Kabupaten Gorontalo	Mengetahui tingkat pelayanan pada kondisi existing ruas jalan Raya Limboto	Kondisi existing ruas jalan Raya Limboto masih baik dibawah 0,75. Pada segmen 1 dengan nilai kejenuhan 0,64 dengan tingkat pelayanan B dimana arusnya masih stabil.
2.	Lilis, Mashuri, Joy Fredi, 2013	Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Malonda Kota Palu	Mengevaluasi kinerja Jalan Malando untuk memberikan solusi alternatif terbaik dilihat dari tingkat pelayanan (LOS) ruas jalan	Kinerja ruas Jalan Malonda terdapat tiga skenario yang dicoba dalam mengantisipasi turunya kinerja Jl. Malonda untu 5 tahun kedepan, yaitu alternatif 1 pelebaran jalur lalu lintas, dan alternatif 2 pengurangan hambatan samping